

HUBUNGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD 4 KARANGROWO UNDAAN KUDUS TAHUN 2021

Ilham Setyo Budi¹, Eko Yulianto², Anita Dyah Listyarini³, Emma Setiyo Wulan⁴
STIKES Cendekia Utama Kudus
Email : yuliantoeko80987@gmail.com
anitadyahlistyarini@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Perkembangan psikososial anak usia sekolah (6-12 tahun) berada dalam *Industry vs Inferiority* dimana anak memiliki kemampuan menghasilkan karya, berinteraksi dan berprestasi dalam belajar berdasarkan kemampuan diri sendiri. Perubahan pembelajaran pada saat pandemi covid-19 membuat kesulitan bagi siswa sekolah dasar, karena tidak bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka langsung dengan guru dan juga tidak bisa bertemu teman sebaya. Hal ini bisa menimbulkan masalah baru jika hal ini tidak diwaspadai sejak dini. Masalah atau gangguan yang mungkin muncul yaitu gangguan psikososial pada anak. Gangguan tersebut adalah gangguan kognitif dan sosialisasi. Gangguan kognitif yang memiliki tanda sebagai berikut perhatian terganggu, kesulitan berkonsentrasi, pelupa, kesalahan dalam penilaian, hambatan berpikir, rendahnya kreatifitas, bingung, dan takut. **Tujuan :** Untuk Mengetahui hubungan antara perkembangan psikososial anak usia sekolah dengan prestasi belajar pada masa pandemi covid-19. **Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik menggunakan rancangan *cross sectional*. jumlah siswa kelas 4 dan kelas 5. Dengan jumlah sampel penelitian 54 responden dengan tehnik total sampling. Data diolah dengan menggunakan uji chi square. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner perkembangan psikososial anak usia sekolah dan lembar observasi nilai tengah semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami perkembangan psikososial cukup adalah 30 responden (55,6%). Pada prestasi belajar siswa berada pada tingkatan prestasi belajar sedang yaitu sebesar 32 siswa (59,3%). **Simpulan :** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perkembangan psikososial anak usia sekolah dengan prestasi belajar pada masa pandemic covid-19 di SD 4 Karangrowo Undaan Kudus dengan p value 0,056 (> 0,05).

Kata Kunci : Anak Usia Sekolah, Perkembangan Psikososial, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Background: Psychosocial development of school-age children (6-12 years) is in *Industry vs Inferiority* where children have the ability to produce work, interact and excel in learning based on their own abilities (Wong, 2015). Changes in learning during the COVID-19 pandemic made it difficult for elementary school students, because they could not do face-to-face learning with teachers and also could not meet their peers. This can cause new problems if this is not noticed early on. Problems or disorders that may arise are psychosocial disorders in children. These disorders are cognitive and socialization disorders. Cognitive disorders had the following signs of impaired attention, difficulty concentrating, forgetfulness, errors in judgment, thinking barriers, low creativity, confusion, and fear. **Purpose:** The aim of this research was to know the correlation between psychosocial development of school-age children and learning achievement during the COVID-19 pandemic. **Methods:** This research used analytic survey by using cross sectional. Population in this research was all students in grade 4 and grade 5. The sample of this research were 54 respondents with total sampling technique. The obtained data then processed used chi square test. The instrument of this research used questionnaire on the psychosocial development of school-age children and an observation sheet for the odd semester midterm score for the 2021/2022 academic year. **Results:** The results of research showed most of the respondents had sufficient psychosocial development as many as 30 respondents (55.6%). On learning achievement had moderate learning achievement as many as 32 students (59.3%). **Conclusion:** There was not significant correlation between the psychosocial development of school age children and learning achievement during the COVID-19 pandemic at SD 4 Karangrowo Undaan Kudus with a p value of 0.056 (> 0.05).

Keywords: School Age Children, Psychosocial Development, Learning Achievement

LATAR BELAKANG

Perkembangan psikososial anak usia sekolah (6-12 tahun) berada dalam *Industry vs Inferiority* dimana anak memiliki kemampuan menghasilkan karya, berinteraksi dan berprestasi dalam belajar berdasarkan kemampuan diri sendiri. Karakteristik perilaku anak usia sekolah terikat dengan tugas yang diberikan pada akhirnya dapat menghasilkan sesuatu yang berharga baginya, mempelajari peraturan, adanya rasa takut dan stressor, bersosialisasi dengan teman-temannya dan berperan dalam permainan kelompok (Wong, 2015). Gangguan perkembangan psikososial pada anak adalah anak yang mengalami gangguan dalam proses berpikir, berperasaan, partisipasi, dan peran sebagai anak menjadi terganggu (hidayat et al.2017). Kemunculan virus covid-19 memang memberikan dampak yang signifikan terutama terhadap dunia pendidikan. Dampak itu berkaitan dengan perubahan sistem pembelajaran dari yang awalnya bertatap muka di kelas secara bersama-sama, kini berubah menjadi jarak jauh dengan sistem dalam jaringan atau daring (M. Lubis et al., 2020).

Perubahan pembelajaran pada saat pandemi covid-19 membuat kesulitan bagi siswa sekolah dasar, karena tidak bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka langsung dengan guru dan juga tidak bisa bertemu teman sebaya. Hal ini bisa menimbulkan masalah baru jika hal ini tidak diwaspadai sejak dini. Masalah atau gangguan yang mungkin muncul yaitu gangguan psikososial pada anak. Gangguan tersebut adalah gangguan kognitif dan sosialisasi. Gangguan

kognitif yang memiliki tanda sebagai berikut perhatian terganggu, kesulitan berkonsentrasi, pelupa, kesalahan dalam penilaian, hambatan berpikir, rendahnya kreatifitas, bingung, dan takut. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah & Andini dengan judul pengaruh perkembangan psikososial terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIN Kota Cirebon, berdasarkan hasil uji regresi diperoleh bahwa ada pengaruh perkembangan psikososial terhadap hasil belajar PPKn. Besar pengaruhnya adalah 87,1% hasil belajar PPKn dipengaruhi oleh perkembangan psikososial.

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan juni 2021 dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah menyatakan bahwa orang tua wali murid melaporkan kepada pihak sekolah pada masa pandemi saat ini dari 152 siswa terdapat 18 siswa (12,00%) yang mengalami gangguan psikososial dengan menunjukkan sikap yaitu menarik diri, jarang bersosialisasi dengan temannya, dan banyak diam dirumah dengan. Selain itu, guru kelas V juga menyatakan bahwa dari 22 siswa selama pandemik covid 19 hasil ujian akhir semester ganjil ada 4 siswa yang mengalami penurunan nilai, guru kelas V juga mengatakan ini dikarenakan proses pembelajaran jarak jauh (daring) dan siswa sering bingung, sulit mengerti mata pelajaran yang harus dikuasai untuk mendapatkan ilmu juga prestasi yang memuaskan atau baik.

Merujuk dari beberapa penelitian terdahulu dan studi pendahuluan di SD 4 Karangrowo Undaan Kudus, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan tentang perkembangan psikososial anak usia sekolah dengan prestasi belajar pada masa pandemi covid-19 di SD 4 Karangrowo Undaan Kudus”.

METODE PENELITIAN

Jenis penenelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD 4 Karangrowo Undaan Kudus. Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah siswa kelas 4 dan kelas 5 dengan jumlah 54 siswa. Penelitian ini menggunakan tehnik total sampling sehingga didapatkan sampel 54 responden. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner perkembangan psikososial anak usia sekolah dan lembar observasi nilai tengah semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah
di SD 4 Karangrowo Undaan Kudus (n = 54)

Perkembangan Psikososial	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Perkembangan Psikososial Baik	24	44,4 %
Perkembangan Psikososial Cukup	30	55,6 %
Total	54	100.0

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwa perkembangan psikososial anak usia sekolah yang cukup sebanyak 30 responden (55,6 %), sedangkan perkembangan psikososial anak usia sekolah yang baik sebanyak 24 responden (44.4%).

Prestasi Belajar

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Prestasi Belajar Siswa
di SD 4 Karangrowo Undaan Kudus (n = 54)

Prestasi Belajar Siswa	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Prestasi Belajar Baik	16	29.6 %
Prestasi Belajar Sedang	32	59.3 %
Prestasi Belajar Kurang	6	11.1 %
Total	54	100.0 %

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang sedang sebanyak 32 responden (59,3 %), prestasi belajar siswa yang baik sebanyak 16 responden (29.6%), sedangkan prestasibelajar kurang sebanyak 6 responden (11,1%).

Hubungan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah

Tabel 4.3

Hubungan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah dengan
Prestasi Belajar Siswa di SD 4 Karangrowo Kudus (n=54)

Perkembangan Psikososial	Prestasi Belajar						Total		P value
	Baik		Sedang		Kurang		n	%	
	N	%	n	%	n	%			
Baik	9	37.5 %	15	62.5 %	0	0.0 %	24	100. 0%	0.05 6
Cukup	7	23.3 %	17	17.8 %	6	20.0 %	30	100. 0%	
Jumlah	16	29.6 %	32	59.3 %	6	11.1 %	54	100. 0%	

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan *chi-square test* diperoleh *p value* sebesar 0,056 yang lebih besar dari alfa (0,05). Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara perkembangan psikososial anak usia sekolah dengan prestasi belajar siswa SD 4 Karangrowo Undaan Kudus.

PEMBAHASAN

Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa Sebagian besar perkembangan psikososial siswa adalah perkembangan psikososial cukup sebanyak 30 responden (55,6%), sedangkan perkembangan psikososial siswa baik sebanyak 24 responden (44,4%).

Andi (2018) perkembangan psikososial anak tahap ini disebut dengan tahap *Industry vs Inferiority* terjadi pada masa sekolah dasar yang disebut dengan percaya diri *vs* rendah diri. Inisiatif anak menghasilkan pengalaman-pengalaman baru ketika mereka memasuki masa kanak-kanak akhir, mereka mengarahkan energi mereka untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan intelektual.

Dari hasil penelitian didapatkan perkembangan psikososial siswa cukup sebanyak 30 responden (55.6%). Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa pada pertanyaan kuesionernomor 8 yaitu “saya meminta izin kepada orang tua ketika keluar rumah” siswa yang menjawab

ya ada 48 orang (88.9%), dan pertanyaan kuesioner nomor 19 yaitu “saya meminta izin kepada orang tua ketika keluar rumah” siswa yang menjawab ya ada 35 orang (64.8%). Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua yang demokratis menjadikan anak akan menghormati dan meminta izin serta saran untuk hal yang akan dilakukan.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dudu (2016) dengan hasil penelitian, perkembangan psikososial tahap industry vs inferiority anak usia sekolah (6-12 tahun) di Sekolah Dasar Negeri 1 Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang berada pada tahap perkembangan psikososial industry dengan penerapan pola asuh demokratis. Selain itu penelitian lain yang mendukung penelitian dari Halimatussa’diyah (2019) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri siswa kelas V MI Tarbiyatul Muballighin Prambon Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019 (pvalue=0.002)

Perkembangan psikososial cukup salah satunya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Tipe pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi anak sekolah menentukan keberhasilan perkembangan psikososial pada tahap industri anak usia sekolah. Kesalahan dalam penerapan tipe pola asuh dalam mengasuh anak usia sekolah akan berakibat pada kegagalan anak usia sekolah dalam pembentukan perkembangan psikososial pada fase industri, yang menyebabkan anak merasa harga diri rendah atau inferiority dan menghambat pencapaian tugas perkembangan selanjutnya (Susanto, 2011).

Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Sebagian besar prestasi belajar siswa yang sedang sebanyak 32 responden (59,3 %), prestasi belajar siswa yang baik sebanyak 16 responden (29.6%), sedangkan prestasi belajar kurang sebanyak 6 responden (11,1%).

Dari hasil penelitian, sebagian besar prestasi belajar siswa adalah sedang sebanyak 32 responden (59.3%). Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdapat dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yaitu antara lain lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial sekolah, dan lingkungan sosial keluarga. (Azza&puspitasari,2020). Pada masa pandemi covid-19 kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem daring.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) dengan penelitian “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar” yang hasilnya menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran daring di Sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik, karena dukungan guru yang kreatif dalam melakukan pembelajaran melalui daring dan siswa dapat menunjukkan prestasi belajar yang sedang. Penelitian lain yang bisa mendukung hasil penelitian adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari &Astuti (2021) dengan hasil penelitian bahwa bahwa hasil belajar dengan digunakannya pembelajaran secara daring lebih unggul untuk kemandirian siswa dalam belajar secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran secara luring di Sekolah Dasar.

Hasil penelitian menunjukkan prestasi belajar siswa yang baik sebanyak 16 responden (29.6%). Hasil ini dipengaruhi dari faktor internal siswa. Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor kesehatan fisik, psikologis, motivasi, dan kondisi psikoemosional yang stabil (Azza&Puspitasari, 2020). Motivasi belajar yang baik dan kuat akan membuat siswa rajin belajar, sehingga prestasi belajar siswa baik. Didukung dengan hasil penelitian Putra et al (2020) dengan hasil penelitian bimbingan belajar merupakan sarana bertanya dan belajar yang dapat membuat anak mempunyai semangat mengikuti pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh sekolah.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil prestasi belajar kurang sebanyak 6 responden (11,1%). Dampak pandemik covid-19 membuat proses belajar mengajar dikelas menjadi terbatas dan diadakan pembelajaran daring dan luring. Masih adanya kekurangan dalam program tersebut menyebabkan anak sulit untuk memahami pelajaran, dan prestasi belajar kurang.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Tussyantari&Suswandari (2021) dengan hasil menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring memberikan dampak pada guru karena kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran dan terganggunya proses pembelajaran, selain itu penilaian siswa terkendala dengan sekedar penilaian kognitif.

Hubungan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan chi-square test diperoleh *p value* sebesar 0,056 yang lebih besar dari alpa (0,05). Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara perkembangan psikososial anak usia sekolah dengan prestasi belajar siswa SD 4 Karangrowo Undaan Kudus.

Prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan psikososial, banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar anak. Selain itu yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor kesehatan fisik, motivasi, dan lingkungan fisik sekolah (Azza&Puspitasari, 2020). Yang ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa terdapat 6 responden (20.0%) dengan perkembangan psikososial anak cukup tetapi memiliki prestasi belajar kurang, dan terdapat 7 responden (23.3%) dengan perkembangan psikososial yang cukup memiliki prestasi belajar yang baik.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa perkembangan psikososial siswa yang cukup memiliki prestasi belajar kurang ada 6 siswa (20.0%). Hal ini bisa disebabkan banyak faktor yaitu dari dalam diri siswa yaitu orang tua dan teman, selain itu juga faktor dari luar yaitu lingkungan sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2016) menyebutkan bahwa prestasi belajar siswa sekolah dasar dapat dipengaruhi beberapa faktor salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi siswa juga dipengaruhi dari luar yaitu keluarga dan teman yang mendukung. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2016) juga mengatakan bahwa sarana belajar di kelas yang kurang memadai juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian didapatkan perkembangan psikososial yang cukup dengan prestasi belajar baik terdapat 7 responden (23.3%). Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Siwi&Soares (2016) menyatakan bahwa disiplin yang paling mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki tingkat disiplin yang rendah akan melakukan segala sesuatu yang tidak terencana, sebaliknya siswa yang memiliki disiplin yang baik akan memiliki perencanaan dan hasil belajar yang baik juga.

Selain itu hasil penelitian juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah et al (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan antara perkembangan psikososial dengan prestasi belajar anak usia sekolah di SD N 01 Patukangan Kendal dengan hasil p value = 0,600. Jahja (2011) menjelaskan bahwa masa anak usia sekolah merupakan masa yang menyulitkan. Dimana anak tidak mau lagi menuruti perintah, dan sering dipengaruhi oleh teman-temannya. Selain itu kemampuan berinteraksi sosial diluar keluarga juga akan berkembang, anak akan belajar berinteraksi dengan teman-temannya dan dengan gurunya. Jika anak rajin belajar, anak tersebut akan memperoleh ketrampilan sosial dan prestasi akademik maupun non akademik dengan baik dan merasa percaya diri. Kegagalan dalam memperoleh prestasi akan menyebabkan anak merasa rendah diri dan menghambat pembelajaran di masa depan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD 4 Karangrowo Undaan Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden yang mengalami perkembangan psikososial cukup adalah 30 responden (55,6%).
2. Sebagian besar prestasi belajar siswa berada pada tingkatan prestasi belajar sedang yaitu sebesar 32 siswa (59,3%).
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perkembangan psikososial anak usia sekolah dengan prestasi belajar pada masa pandemic covid-19 di SD 4 Karangrowo Undaan Kudus dengan p value 0,056 ($> 0,05$).

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
Bagi institusi pendidikan, untuk dapat mengadakan seminar terkait dengan perkembangan psikososial anak usia sekolah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya lanjutan penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan psikososial anak usia sekolah.
3. Bagi Institusi Pendidikan Sekolah Dasar
Bagi Institusi Pendidikan Sekolah Dasar, sebaiknya kepada kepala sekolah SD 4 Karangrowo Undaan Kudus, untuk dapat mengadakan pertemuan kepada orang tua wali murid, guru dan juga murid yang

membahas tentang pentingnya perkembangan psikososial anak dengan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Muhammad et al. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang :Unisulla Press
- Ajhuri, Kayyis Fithri. (2019). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktuan Dan Strategis*, XII(No. 7/I/Puslit/April/2020), 13–18.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berman, A.T., Snyder, S. & Frandsen, G. (2016). *Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing*. 10th Edition. Prentice Hall.
- Chaplin, James P. (2011). *Kamus Psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Dewi. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1.
- Dewi, Rizki Cintys., Anisa Oktawati., & Lintang Dewi Saputri. (2015). *Teori & Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak dan Usia Remaja*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Dudu, Yohanes, Farida Halis, & Esti Widiani. (2016). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Tahpa Industry Vs Inferiority Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) di SDN Tlogomas 1 Kecamatan Lowokwaru Malang*. *Nursing News*. Volume 1 Nomor 2
- Emiliza, Tiara. (2019). *Konsep Psikososial Menurut Teori Erik H. Erikson Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini dalam Tinjauan Pendidikan Islam*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Gail W. Stuart. (2016). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Alih Bahasa: Ramona P. Kapoh & Egi Komara Yudha. Jakarta: EGC
- Haidir & Salim. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Halimatussa'diyah. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kepribadian Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V di MI Tarbiyatul Muballighin Prambon Dagangan Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Ponorogo*
- Indriani, Ari. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V terhadap Prestasi Belajar Matematika di SD Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 4 Nomor 2
- Irmilia, Eka., Herlina., Yesi Hasneli. (2016). *Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah*. Universitas Riau. *Jurnal Keperawatan* Volume 2 Nomor 1.

- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018). Jakarta: Balai pustaka
- Keliat, B.A & Pasaribu. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa* Jakarta : EGC
- Khasanah et al (2019). Hubungan Perkembangan Psikososial dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* Volume 2 Nomor 3.
- Latifah, Dwi Anita Alfiani, & Andini. (2018). *Pengaruh Perkembangan Psikososial Terhadap Hasil Belajar PPkn Siswa Kelas IV MIN Kota Cirebon*. *Jurnal Pendidikan Guru MIN*
- Livana PH & Rina Anggraeni. (2018). *Pendidikan Kesehatan Tentang Perkembangan Psikososial Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Fisik dan Verbal pada Anak Usia Sekolah di Kota Kendal*. *Jurnal Ners dan Kebidanan* Volume 5 Nomor 2
- Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19)*. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–15
- Marcdante, et all., (2013). *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial Edisi Keenam*. Elsevier - Local. Jakarta.
- Marwa, Nuraini Fitriyah, Zumrotul Choiriyah & Sukarno. (2020). *Hubungan Tindakan Bullying dengan Prestasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Padangsari 01 Semarang*. Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- Masturoh, Imas & Nauri Anggita.(2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mulyadi,Seto, et al. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Gunadarma
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur* . 5(1), 177–186.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>
- Nasution, Aisyah Hayani. (2017). *Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah di SDN 060922 Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal*. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Nurjan,Syarifan.(2018). *Psikologi Belajar*. Ponorogo :Wade Group
- Profil Kesehatan Kabupaten Kudus. 2019. *Kasus Penyakit Tidak Menular Kabupaten Kudus*. Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus.
- Potter, P., Perry, A., Stockert, P., & Hall, A. (2017). *Fundamentals of nursing: Concepts, process, and practice*. 9th Ed. St. Louis, MI: Elsevier Mosby.
- Purnomo, Rochmat Aldy.(2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: Team Wade Publish.
- Puspita, Wina Dwi. (2016). *Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendas* Volume 2 Nomor 2
- Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Situasi Kesehatan Jiwa di Indonesia*, diakses tanggal 09 juni 2021, dari <http://www.depkes.go.id/resources/.../profil-kesehatan.../profil-kesehatan-indonesia-2019>.

- Putra et al (2020). *Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Membantu Pembelajaran Peserta Didik Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Universitas Negeri Semarang.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Laporan Provinsi Jawa Tengah RISKESDAS 2018*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Salsabila, Azza & Puspitasari. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Tangerang. Jurnal Pendidikan dan Dakwah. Volume 2 Nomor 2
- Sari & Astuti. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Luring dan Daring Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 3 Nomor 4
- Sari, Tussyantari, & Suswandari. (2021). *Dampak Pembelajaran Dari Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Volume 2 Nomor 1
- Sistem Informasi Desa Jawa Tengah. (2019). *Agregat Data Kabupaten Kudus Kecamatan Undaan*, diakses tanggal 09 juni 2021, dari <https://sidesa.jatengprov.go.id/agregatdata/kabupaten-kudus-2019>
- Siwi & Soares. (2016). *Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD X di Salatiga Ditinjau dari Motivasi Belajar dan Kedisiplinan*. Proseiding Seminar Nasional Pendidikan
- Solong, Najamuddin Petta. (2021). *Manajemen Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi. Institusi Agama Islam Sultan Amai Gorontalo*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume 9 Nomor 1
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Syafi'I, Ahmad et al. (2018). *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan Volume 2 Nomor 2.
- Thahir, Andi. (2018). *Psikologi Perkembangan*. www.aura-publishing.com.
- Wong, Donna L (2015). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong (6 ed.)*. Jakarta: EGC
- Yuanita, Okta. (2016). *Pusat Krisis Fakultas Psikologi UI. (n.d). Dukungan Psikososial Bencana Fostering Community Resilience*. Depok: Pusat Krisis Fakultas Psikologi UI. diakses pada 23 Mei 2021